



RINGKASAN

AHMAD FAUJI. Tinjauan Metode *Just In Time* dalam Sistem Produksi Obat – obatan Ternak untuk Efisiensi Persediaan pada PT Berkah Global Business. (*Review the Just In Time Method in the Production System of Cattle Medicine for Inventory Efficiency at PT Berkah Global Business*). Dibimbing oleh RATIH PRATIWI.

Setiap perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Cara perusahaan agar dapat bersaing, perusahaan harus dapat meningkatkan nilai mutu dan produktivitas serta efisiensi diseluruh rantai nilai produksi dengan menetapkan harga yang terjangkau dan kualitas yang terbaik. Hal ini bergantung pada bagaimana perusahaan melakukan proses produksi. Proses produksi dalam perusahaan manufaktur adalah proses merubah bahan baku menjadi produk jadi. Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur telah banyak menerapkan sistem *just in time* dalam proses produksinya. *Just in time* memproduksi barang tepat pada saat barang baku tersedia. PT Berkah Global Business masih menerapkan sistem tradisional dalam proses produksinya. Sistem secara tradisional maksudnya adalah sistem yang melakukan proses produksi berdasarkan peramalan pasar tanpa melihat permintaan sesungguhnya dan sistem tradisional ini dapat menyebabkan pemborosan-pemborosan yang terjadi di dalam sistem produksi karena tidak memperhitungkan terlebih dahulu, sehingga terjadi persediaan tersimpan di gudang yang akan menambah biaya penyimpanan.

Tujuan tugas akhir yaitu menjabarkan proses produksi obat-obatan ternak yang ada, memaparkan sistem produksi yang sedang berlangsung pada PT Berkah Global Business, menjabarkan penerapan metode *just in time*, mengevaluasi kelayakan penerapan metode *just in time*, dan menjabarkan efisiensi biaya persediaan perusahaan menggunakan metode *just in time*. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil dari pembahasan menunjukkan bahwa proses produksi obat-obatan ternak yang dilakukan oleh PT Berkah Global Business melalui empat tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pembuatan, tahap fermentasi, dan tahap panen. Syarat penerapan metode *just in time* yaitu *layout* pabrik, pemasok, pengendalian visual, *total productive maintenance*, aliran produksi, pemberdayaan karyawan, ukuran lot produksi, eliminasi kemacetan, *kanban pull system*, dan Kemampuan proses, SPC, dan perbaikan berkesinambungan. Hasil analisa menunjukkan bahwa perusahaan belum layak menerapkan sistem JIT karena dari 10 syarat hanya 4 kondisi yang dinyatakan layak memenuhi syarat JIT. Kebijakan biaya persediaan yang digunakan oleh PT Berkah Global Business masih belum efektif, karena masih menggunakan sistem secara tradisional. PT Berkah Global Business belum sepenuhnya memenuhi syarat JIT. Sebaiknya perusahaan menerapkan sistem *just in time*, mengadakan kesepakatan dengan pemasok terkait kualitas, kuantitas, dan waktu pengiriman bahan baku tujuannya agar dapat meminimalisir biaya penyimpanan dan pemesanan.

Kata kunci: efisiensi, *just in time*, persediaan, sistem produksi